

# Aplikasi Berbasis Web untuk Penjualan dan Pengelolaan Piutang (Studi Kasus di Konveksi Al-Fath Inc, Bandung)

Diesta Kalyana Putri Budiman<sup>1</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>, Kastaman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom  
[diestakalyana@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:diestakalyana@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.id](mailto:rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.id),  
<sup>3</sup>[kastaman@telkomuniversity.ac.id](mailto:kastaman@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak** - Konveksi Al-Fath Inc adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi pembuatan baju dan celana yang bertempat di Jl. Cikoneng No. 50, Bojongsoang. Transaksi yang terjadi di Konveksi Al-Fath Inc ini adalah transaksi pembelian dan penjualan. Terdapat berbagai masalah dalam proses pencatatan transaksinya, terutama di pencatatan penjualan secara kredit dan laporan akuntansi. Aplikasi berbasis web ini dibangun dengan metode orientasi objek dan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework CodeIgniter. Fungsionalitas yang dimiliki antara lain menangani pencatatan penjualan secara tunai dan kredit, menangani pengelolaan pencatatan piutang, dapat mengendalikan penilaian resiko piutang, dan menghasilkan laporan akuntansi seperti jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi. Pengujian aplikasi ini menggunakan metode Black Box Testing. Dan metode pengerjaan perangkat lunak ini menggunakan metode Software Development Life Cycle (SDLC).

**Kata kunci** : Penjualan, Pengelolaan Piutang, Aplikasi Berbasis Web, Framework CodeIgniter

**Abstract** - Al-Fath Inc Convention is a manufacturing company engaged in the manufacture of clothing and trousers located on Jl. Cikoneng No. 50, Bojongsoang. Transactions that occur at Al – Fath Inc Convection are sales and purchase transaction. There are various problems in the recording transactions, especially in recording sales on credit and accounting reports. This web-based application was built with object orientation methods and was built using the PHP programming language and CodeIgniter Framework. Functionality that is owned among others, handles recording of sales in cash and credit, handles the management of recording account receivable, can control the risk of account receivable and produces accounting reports such a general journals, ledger, and income statement. Testing the application uses the black box

**texting method. And the method of working on software uses the Software Development Life Cycle (SDLC) method.**

## I. PENDAHULUAN

Dengan globalisasi dewasa ini, menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Salah satunya yaitu di bidang Industri Pakaian Jadi (Konveksi). Sebagaimana telah terlansir dalam artikel Dinas UMKM Jawa Barat, pada 31 Maret 2016 yang berjudul Peluang Bisnis Konveksi Kaos, artikel tersebut mengatakan bahwa konveksi merupakan suatu bisnis yang memiliki pangsa pasar yang sangat luas, tren, dan mode yang sangat dinamis [1]. Sebelum itu, menurut Walikota Bandung Ridwan Kamil dalam koran-sindo.com yang berjudul “Bandung Kota Kreatif Dunia UNESCO”, mengatakan bahwa potensi ekonomi yang dimiliki Kota Bandung begitu besar. Salah satu faktanya terlihat pada perkembangan pelaku usaha yang bergerak di bidang Konveksi. Konveksi kini menjadi salah satu industri bisnis yang semakin berkembang di Kota Bandung [2]. Konveksi Al – Fath Inc merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang konveksi pembuatan baju dan celana yang bertempat di Jl. Cikoneng No. 50, Bojongsoang. Konveksi Al – Fath ini sudah berdiri sejak tahun 2010 dan memiliki 8 pegawai di tahun 2019. Rata-rata penjualan perbulan pada Konveksi ini kurang lebih mencapai angka Rp. 20.000.000. Sedangkan, untuk nilai piutang yang masih diluar sebesar Rp. 19.000.000. Transaksi yang terjadi di Konveksi ini adalah pembelian dan penjualan. Penjualan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit. Pembayaran atas penjualan yang dilakukan secara kredit dapat menimbulkan piutang jangka pendek. Pihak konveksi tidak menetapkan kebijakan di awal untuk sistem pembayaran secara kredit, seperti: harus membayar uang muka sebesar sekian %, jangka waktu pelunasan piutang, limit piutang perpelanggan dan bunga atas pembayaran piutang. Kebijakan yang dilakukan apabila pelanggan telat membayar utang adalah menagih lebih sering kepada pelanggan. Kendala dalam proses operasional di Konveksi Al – Fath Inc adalah pada saat pencatatan

transaksi. Segala macam transaksi seperti pencatatan penjualan kredit maupun tunai, pembelian dan pengeluaran masih dilakukan secara manual di dalam buku. Sehingga, sistem serta prosedur yang berjalan saat ini memungkinkan banyaknya terjadi kesalahan seperti membuat ketidakakuratan data, keliru dalam melakukan perhitungan dan kadang pemilik lupa merekap transaksi penjualan ke dalam buku. Akibatnya, pemilik tidak memiliki *history* kredit pelanggan yang akurat, terutama untuk penjualan secara kredit. Terbukti dengan adanya piutang yang masih belum tertagih sejak tahun 2012 sebesar Rp. 12.000.000 dan tahun 2017 sebesar Rp. 7.000.000. Piutang tersebut timbul bukan semata hanya karena penjualan secara kredit, tetapi juga karena tidak diberlakukannya kebijakan penjualan secara kredit di awal dan tidak memiliki data pengelolaan piutang yang baik. Hal tersebut tentunya akan menghambat kepada proses produksi serta pendapatan yang masuk dan apabila dibiarkan secara terus menerus, maka dapat menyebabkan kerugian.

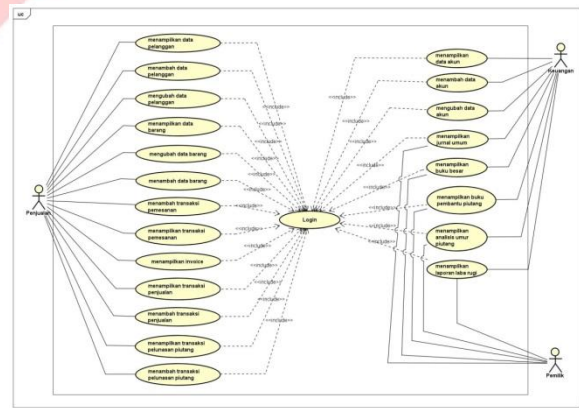
Maka dari itu perusahaan ingin mengantisipasi permasalahan tersebut. Perusahaan perlu memiliki pencatatan atas transaksi yang terjadi secara akurat dan mengetahui berapa nilai piutang yang ada diluar serta analisis umur piutang. Dari permasalahan di atas, maka dapat diusulkan aplikasi yang dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, seperti mampu mencatat transaksi penjualan dan manajemen piutang.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan, pada tahap ini dilakukan dengan menjalankan sistem yang telah dibuat.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil perancangan dari aplikasi yang akan dibangun. Perancangan ini menggunakan *Usecase Diagram* dan perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

#### A. Usecase Diagram



Gambar 1 Usecase Diagram

Gambar 1 merupakan gambaran perancangan *Usecase Diagram* untuk Konveksi Al-Fath Inc.

### II. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Pengerjaan

Adapun metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini yaitu menggunakan metode *waterfall* sebagai berikut [3]:

1. Analisis Kebutuhan, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui spesifikasi sistem yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara dan observasi dan studi literatur.
2. Desain Sistem, pada tahap ini dibuat rancangan aplikasi dari hasil analisa kebutuhan sistem.
3. Penulisan Kode Program dilakukan dengan menggunakan pemrograman Framework Cogeigniter yang merupakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan metode *Controller, Model* dan *View*. MySQL digunakan dalam pengelolaan basis data untuk mendukung pembuatan aplikasi.
4. Pengujian, pada tahap ini dilakukan penggabungan tiap unit atau aplikasi yang dibuat. Pengujian dilakukan untuk melihat apakah keluaran akan sesuai dengan apa yang dimasukkan dan apakah terjadi *error* saat program dijalankan.

#### B. Entity Relationship Diagram

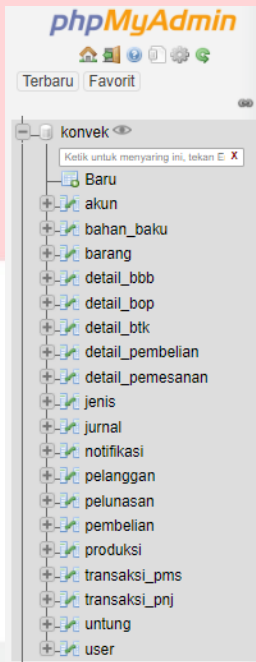


Gambar 2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 2 merupakan ERD dari proses aplikasi yang akan dirancang. Terdapat beberapa entitas yang saling berkaitan dan kebutuhan data tabel entitas yang lainnya.

#### IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

##### A. Implementasi Data

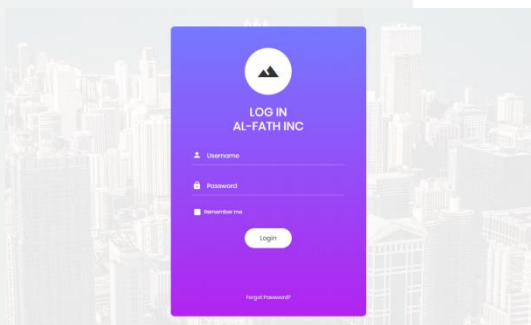


Gambar 3 Implementasi Data

Gambar 5 merupakan implementasi data dari ERD.

##### B. Implementasi Proses

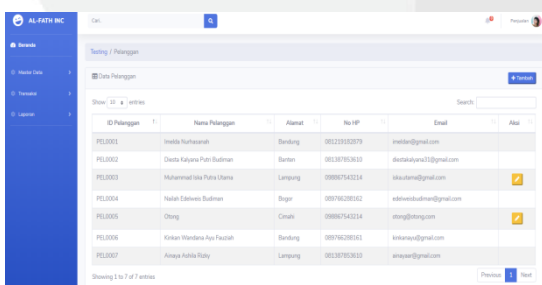
###### • Halaman Login



Gambar 4 Halaman Login

Pada Gambar 4 merupakan tampilan dari halaman login. Pengguna harus melakukan login terlebih dahulu untuk bisa menggunakan aplikasi. Field username dan password diisi sesuai dengan akun yang dimiliki oleh pengguna.

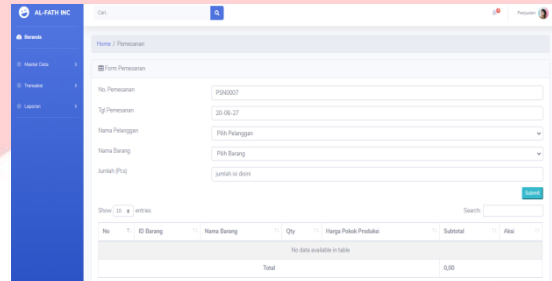
###### • Halaman Master Data



Gambar 5 Halaman Master Data

Pada Gambar 5 merupakan tampilan dari halaman master data pada saat pengguna sudah melakukan proses login.

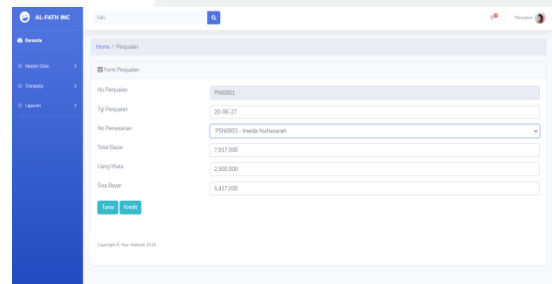
###### • Halaman Transaksi Pemesanan



Gambar 6 Halaman Transaksi Pemesanan

Pada Gambar 6 merupakan halaman transaksi pemesanan yang akan dilakukan oleh bagian penjualan.

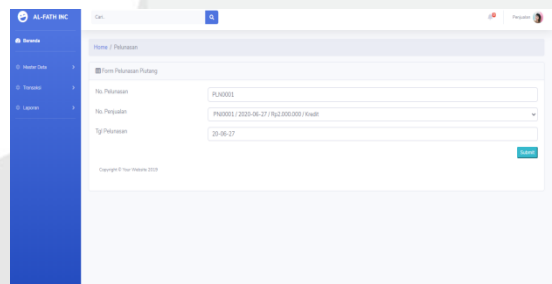
###### • Halaman Transaksi Penjualan



Gambar 7 Halaman Transaksi Penjualan

Pada Gambar 7 merupakan halaman transaksi penjualan yang akan dilakukan oleh bagian penjualan.

###### • Halaman Transaksi Pelunasan Piutang



Gambar 8 Halaman Transaksi Pelunasan Piutang

Pada Gambar 8 merupakan halaman transaksi pelunasan piutang yang akan dilakukan oleh bagian penjualan.

• Jurnal

Gambar 9 Jurnal Umum

Pada Gambar 9 merupakan tampilan jurnal umum pada aplikasi atas transaksi yang telah terjadi.

• Buku Besar

Gambar 10 Buku Besar Piutang Dagang

• Buku Pembantu Piutang

Gambar 11 Buku Pembantu Piutang

Gambar 11 merupakan tampilan buku pembantu piutang perpelanggan yang mengacu ke buku besar piutang dagang.

• Laporan Laba Rugi

Gambar 12 Laporan Laba Rugi

Pada Gambar 12 merupakan tampilan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

• Analisis Umur Piutang

Gambar 13 Analisis Umur Piutang

Pada Gambar 13 merupakan tampilan analisis umur piutang.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembangunan aplikasi dan pengujian yang telah dilakukan pada Proyek Akhir ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi ini mampu menangani pencatatan penjualan secara tunai dan kredit, mampu mengelola pencatatan piutang, mampu mengetahui risiko penilaian piutang, mampu menampilkan jurnal umum dan buku besar, serta mampu menghasilkan laporan laba rugi.

PENGHARGAAN

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dari beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut adalah orang tua, Ibu Rochmawati selaku pembimbing 1, Bapak Kastaman selaku pembimbing 2, serta teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. Atas segala dukungan, doa, dan bantuan saya mengucapkan terima kasih.

REFERENSI

[1] DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PROV. JABAR, "Peluang Bisnis Konveksi Kaos," 31 03 2016.

[2] KORAN SINDO, "Bandung Kota Kreatif Dunia UNESCO," Koran Sindo, Bandung, 2015.

[3] S. Mulyani, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Bandung: Abdi Sistematika, 2016.